

## HUBUNGAN PENGGUNAAN INTERNET TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (BAAK) REKTORAT UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA

Wa Armayanti<sup>1</sup>

### *Abstrak*

*Artikel ini berisi tentang Hubungan Penggunaan Internet Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan (BAAK) Rektorat Universitas Mulawarman Samarinda. Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya perusahaan maupun instansi yang menggunakan internet untuk membantu para pegawai dalam melakukan aktifitas kerja untuk memperoleh kemudahan. Dengan kemudahan tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa produktivitas kerja juga terbangun.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan internet terhadap produktivitas kerja pegawai. Penelitian ini menggunakan teori uses and gratifications. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif bersifat Asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 29 orang dari total populasi 31 orang. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran data menggunakan kuesioner, dan analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan korelasi product moment (r). dalam menghitung hipotesis peneliti menggunakan bantuan SPSS.*

*Hasil dari penelitian ini menurut perhitungan korelasi product moment nilai koefisien korelasi product moment (r) antara variabel penggunaan internet dan produktivitas kerja adalah 0,392. Hasil tersebut menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan internet terhadap produktivitas kerja pegawai. Kemudian hasil tersebut di uji signifikasi menggunakan uji t hasil perhitungan diperoleh nilai t sebesar 1,857. Hasil perhitungan uji t diatas kemudian dibandingkan dengan tabel nilai distribusi t dengan memperhatikan uji dua pihak serta derajat kebebasan (df= n-2) dan taraf signifikasi  $\alpha = 0,50$ . Nilai t tabel (df=29-2) sebesar 0,684. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung  $1,857 > 0,684$  jadi dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga adanya pengaruh yang signifikan internet terhadap produktivitas kerja pegawai.*

**Kata Kunci** : Hubungan Penggunaan Internet, Produktivitas Kerja.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas mulawarman. E-mail : armayantiwa@gmail.com

## Pendahuluan

Komunikasi merupakan hal mendasar bagi setiap kehidupan lini manusia. Komunikasi diperlukan untuk menyampaikan informasi, nilai, maupun gagasan, dari komunikator ke komunikan untuk mengubah sikap komunikan. Hal ini sependapat dengan yang dikatakan oleh Berelson dan Steiner komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keluhan dan lain-lain, penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka dan lain-lain. Komunikasi merupakan dasar utama interaksi antar manusia. (Fajar,2009:73)

Proses komunikasi tidak hanya menggunakan komunikasi secara langsung namun komunikasi pun dapat dilakukan dengan menggunakan media baik melalui media televisi, majalah, koran, radio, maupun internet. Dalam masa era teknologi seperti sekarang ini internet lebih banyak diminati masyarakat karena kecepatan yang sedikit lebih unggul dari media yang lain. Dan juga dalam media internet khalayak dapat mengakses banyak informasi yang diperlukan berupa data yang tidak hanya dalam bentuk teks, bahkan dapat berupa video dan gambar secara bersamaan. Internet juga dapat menembus jarak dan waktu sehingga penggunaanya dapat terhubung dengan pengguna yang lain di seluruh dunia secara global, seperti yang dikemukakan oleh Budi Soetedjo internet berasal dari kata "*international network*" yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau keseluruhan dunia. (Soetedjo,2004:52).

Terbukti berdasarkan survey oleh *internetwordstars.com* dalam (Riyanto,2012) pada tahun 2010, Indonesia menempati urutan ke 16 di level dunia dalam jumlah pengguna internet sebanyak 30 juta pengguna. Sedangkan menurut lembaga survei Valens yang dimuat dalam *antaranews.com* pengguna internet di Indonesia pada tahun 2011 mencapai 55 juta pengguna. Kemudian menurut sebuah survey yang diselenggarakan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2012 yang dimuat dalam *teknokompas.com* jumlah pengguna internet di tahun 2012 mencapai 63 juta orang atau 24,23 % dari total populasi Negara ini. kemudia APJII memprediksi pada tahun 2013 akan naik 30% menjadi 82 juta pengguna, dan terus tumbuh menjadi 107 juta pada tahun 2014.

Kemudian menurut survey APJII pula profil pengguna internet di Indonesia dikuasai oleh kalangan pekerja sebesar 53,3%, sedangkan sisanya terdiri dari pelajar 16,6%, Ibu Rumah tangga 15,3%, Mahasiswa 9%, belum Bekerja 5,8%. Data tersebut jelas terlihat bahwa pengguna internet di Indonesia selalu meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Dan dari data di atas pula menurut APJII bahwa pengguna internet dikuasai oleh kalangan pekerja sebesar 53,3%, dari data tersebut dapat dilihat bahwa dalam dunia kerja internet juga diperlukan.

Selain sumber daya manusia teknologi juga merupakan salah satu penunjang untuk menaikkan produktivitas kerja. Teknologi yang dimaksud yaitu penggunaan mesin-mesin atau perlengkapan mesin yang ada didalam organisasi, dalam hal ini internet juga merupakan teknologi yang sudah umum digunakan

dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun swasta. Internet dapat memudahkan karyawan melakukan proses komunikasi yang ada dalam organisasi baik komunikasi internal maupun komunikasi eksternal. Seperti mengirim laporan kepemimpinan, menyampaikan informasi ke rekan kerja, menyampaikan informasi ke khalayak organisasi, menyampaikan komando atau perintah ke bawahan, dengan menggunakan *E-mail*, *World Wide Web (WWW)*, dan sebagainya. Oleh karna itu kemampuan sumber daya manusia harus lebih ditingkatkan terutama dalam menggunakan teknologi, yang mana teknologi ini dapat membantu mereka untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi.

Pengembangan sumber daya manusia pada hakekatnya adalah dalam rangka meningkatkan kemampuan sehingga dapat dicapai produktivitas kerja yang lebih tinggi. Produktivitas kerja sendiri menyangkut masalah hasil akhir, yakni seberapa besar hasil akhir yang diperoleh di dalam proses produksi. Dalam hal ini tidak terlepas dengan efisiensi dan efektivitas. Berbicara tentang produktivitas tidak dapat terlepas dari kedua hal tersebut. Efisiensi diukur dengan rasio *output* dan *input*.

Kemudahan serta keunggulan yang ditawarkan internet kantor Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) bagian pendidikan di Universitas Mulawarman di Samarinda juga mulai menggunakan internet untuk membantu pekerjaan pegawai di instansi tersebut. Berdasarkan pengamatan peneliti internet mulai digunakan pada awal tahun 2010, Universitas Mulawarman mulai mengalihkan sistem dari manual (*offline*) menjadi *online* pada tahun 2010 pula di kantor tersebut mulai menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai seperti pemasangan jaringan internet berupa wifi sehingga pegawai dapat menggunakan beberapa fasilitas yang disediakan di internet yang dapat memudahkan pegawai untuk menyampaikan informasi, memudahkan melakukan proses registrasi untuk Mahasiswa, dan lain-lain.

Pengamatan yang peneliti lakukan dibandingkan dengan sebelum adanya internet, pegawai merasa kerepotan, karena mengerjakan pekerjaannya secara manual sehingga pekerjaan yang dilakukan cenderung lambat selesai dan membutuhkan banyak tenaga, sehingga produktivitas kerja menjadi kurang maksimal. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka timbul rumusan permasalahan yang menjadi bahan penelitian yaitu adakah “Hubungan penggunaan media internet terhadap produktivitas kerja pegawai Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) bagian Pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda” yang ingin peneliti teliti.

### **Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan penggunaan media internet terhadap Produktivitas kerja pegawai Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) bagian Pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda.

### **Tujuan Penelitian**

untuk mengetahui hubungan penggunaan media internet terhadap Produktivitas Kerja pegawai Biro Administrasi Akademik dan

Kemahasiswaan (BAAK) bagian Pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Komunikasi Massa***

Komunikasi massa diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau media elektronik sehingga pesan dapat diterima secara serentak dan sesaat. (Ardianto,dkk, 2009:6)

Defenisi komunikasi massa yang dikemukakan oleh W. Gambel dan Teri Kwal Gamble dalam (Nurudin,2011:8-9) akan semakin memperjelas apa itu komunikasi massa. Menurut mereka sesuatu bisa didefenisikan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebar atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film, atau gabungan di antara media tersebut.
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan-pesannya bermaksud mencoba berbagai pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas *audience* dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain.
3. Pesan adalah milik publik. Artinya pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh orang banyak. Karena itu, diartikan milik publik.
4. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain, komunikatornya tidak berasal dari seseorang, tetapi lembaga. Lembaga ini pun biasanya berorientasi pada keuntungan, bukan organisasi suka rela atau nirlaba.
5. Komunikator massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya, pesan-pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda komunikasi antarpribadi, kelompok atau publik di mana yang mengontrol bukan sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi massa itu ikut berperan dalam membatasi, memperluas pesan yang disiarkan. Contohnya adalah seorang reporter, editor film, penjaga rubik, dan lembaga sensor lain dalam media itu bisa berfungsi sebagai *gatekeeper*.
6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain, umpan balik bisa bersifat langsung. Misalnya, dalam komunikasi antarpersona. Dalam komunikasi ini umpan balik langsung dilakukan, tetapi komunikasi yang dilakukan alias tertunda (*delayed*).

### ***Teori Uses and Gratifications***

Herbert Blumer dan Eliu Katz adalah orang pertama yang mengenalkan teori ini yang diperkenalkan pada tahun 1974. Uses and Gratifications (kegunaan dan kepuasan) model ini tidak terkait pada yang ditujukan media pada diri seseorang, tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media. Khalayak dianggap aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) media untuk mendapatkan kepuasan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang oleh karena itu, sebagian besar perilaku khalayak akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan individu.

Kaitan teori diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah bahwa khalayak yaitu pegawai BAAK Rektorat Universitas Mulawarman selaku pengguna media atau sebagai komunikan dianggap aktif memilih media yang sesuai dengan kebutuhan yang mereka rasakan, dalam hal ini pegawai BAAK Rektorat memilih media internet untuk memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas kerja mereka untuk mencapai kebutuhan mereka atau organisasi yaitu meningkatnya produktivitas kerja. Hala ini sejalan dengan teori *uses and gratifications* bahwa khalayak media yaitu pegawai BAAK Rektorat Universitas Mulawarman aktif memilih media yang mereka gunakan (*uses*) yaitu internet untuk kepuasan (*Gratifications*) yaitu memudahkan dalam melakukan aktivitas kerja sehingga kebutuhan mereka atau organisasi yaitu produktivitas kerja meningkat.

Uses and Gratifications model meneliti asal mula kebutuhan manusia secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain (atau keterlibatan pada kegiatan lain) dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan baru.

### ***Internet***

Internet menurut Sutedjo (2004:52) berasal dari kata “*International Network*” yang merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar terdiri dari jaringan-jaringan kecil yang saling berhubungan yang menjangkau seluruh dunia. Internet adalah kependekan dari *Inter-Network*.

Menurut Kurniawan (2007:20). Internet merupakan gabungan dari berbagai LAN dan WAN yang berada di seluruh jaringan komputer di dunia, sehingga terbentuk jaringan dengan skala yang lebih luas dan global. Jaringan internet biasanya menggunakan protokol TCP/IP dalam mengirimkan paket data

Sedangkan menurut Michael R. Wijela mengartikan Internet sebagai kumpulan komputer pribadi yang terkait satu dengan lainnya dalam bentuk jaringan. Jaringan tercipta melalui saluran telekomunikasi, seperti telepon. Komputer pribadi dapat berada di berbagai tempat yang terpisah, baik di dalam wilayah nasional maupun internet. Dan istilah lain untuk Internet adalah Dunia Maya, *Cyberspace*, *Home Page* atau *WWW World Wide Web*. (Wijela, 2001: 2).

### ***Produktivitas Kerja***

Mathis (2001:169) mengatakan produktivitas kerja adalah pengukuran dan kuantitas dari hasil pekerjaan dalam mempertimbangkan dari seluruh biaya dan hal-hal yang terkait dan yang diperlukan untuk pekerjaan tersebut.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja merupakan perbandingan anantara hasil (*output*) yang telah dikerjakan disuatu organiasai dengan masukan (*input*) yang ada dan apabila output yang diperoleh dapat memenuhi target yang telah ditentukan, maka dapat dikatakan produktivitas tinggi.

Kemudian pendapat lain tentang produktivitas kerja dikemudian kemukakan oleh Siagian (2000:14) produktivitas kerja adalah kemampuan memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia dengan menghasilkan keluaran, bahkan kalau mungkin dengan maksimal.

Selanjutnya menurut Mali (2002:7) produktifitas kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien.

### ***Hipotesis***

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_0$  = Tidak terdapat antara Hubungan internet terhadap produktvitas kerja pegawai BAAK bagian pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda.

$H_1$  = Terdapat antara Hubungan internet terhadap Produktivitas kerja pegawai BAAK bagian pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda.

### ***Metode Penelitian***

#### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis kuantitatif Asosiatif yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.

#### ***Populasi dan Sample***

Populasi dalam penelitian ini adalah Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) bagian Pendidikan Universitas Mulawarman yang berjumlah 31 orang. Untuk menentukan ukuran sampel teknik yang digunakan adalah teknik Slovin, Hasil perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel 29 orang dari total populasi 31 orang.

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

Data Primer menggunakan Kuisisioner dan Observasi, Data Skunder Menggunakan Data Kepustakaan dan Penelusuran data Onliaine

#### ***Alat Pengukur Data***

penelitian ini menggunakan alat ukur Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang sesuatu objek sikap.

#### ***Teknik Analisis Data***

a. Uji Validitas

“Validitas menunjukkan bahwa koesioner tersebut konsisten apabila digunakan untuk mengukur gejala yang sama” (Sugiyono:2010:121). Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner adalah :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

X = Angka mentah untuk Variabel X

Y = Angka Mentah untuk Variabel Y

XY = Skor pernyataan ke-n dikalikan

N = Jumlah Responden

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ), dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen skala Likert (1 sampai 5) atau instrumen yang item-itemnya dalam bentuk esai.

Rumusnya ialah:

$$\alpha = \left( \frac{k}{(k - 1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Dimana: k = jumlah item

$s_i^2$  = jumlah varians skor total

$s^2$  = varians respons untuk item ke i

c. Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel /data skala interval dengan interval lainnya. Adapun rumus koefisien korelasi *Product Moment* dalam (Sugiyono,2006:212) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk menguji Hipotesianya mwnggunakan uji t dngan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Untuk mengetahui ditolak atau diterimanya hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_i$  ditolak

Hasil uji-t diatas akan dibandingkan dengan t-tabel dengan tingkat uji  $\alpha = 0,50$  untuk uji dua pihak.

### Hasil dan Pembahasan

hasil perhitungan analisis data menggunakan program SPSS dengan rumus korelasi product moment memperoleh hasil nilai koefisien korelasi product moment ( $r$ ) antara variabel penggunaan internet dan produktivitas kerja adalah 0,392. Ketentuan perhitungan korelasi product moment harga  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r=1$  berarti korelasinya sangat kuat. Hasil tersebut 0,392 menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan internet terhadap produktivitas kerja pegawai.

Kemudian hasil tersebut di uji signifikasi menggunakan uji t dari hasil perhitungan diperoleh hasil nilai t sebesar 1,857. Hasil perhitungan uji t kemudian dibandingkan dengan tabel nilai distribusi t dengan memperhatikan uji dua pihak serta derajat kebebasan ( $df= n-2$ ) dan taraf signifikasi  $\alpha = 0,50$ . Nilai t tabel ( $df=29-2$ ) sebesar 0,684. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung  $1,857 > 0,684$  jadi hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diterima sehingga adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap produktivitas kerja pegawai. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak pegawai menggunakan internet dalam bekerja maka produktivitas kerja semakin meningkat.

### Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan dan menganalisa data-data hasil penelitian tentang variabel penggunaan internet (X) dan variabel (Y) maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan analisis data menggunakan program SPSS dengan rumus korelasi product moment memperoleh hasil nilai koefisien korelasi product moment ( $r$ ) antara variabel penggunaan internet dan produktivitas kerja adalah 0,392. Dalam korelasi product moment ketentuan harga  $r$  tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq +1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r=1$  berarti korelasinya sangat kuat. Hasil tersebut 0,392 menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan internet terhadap produktivitas kerja pegawai.
2. Uji signifikasi menggunakan uji t dari hasil perhitungan diperoleh hasil nilai t sebesar 1,857. Hasil perhitungan uji t kemudian dibandingkan dengan tabel nilai distribusi t dengan memperhatikan uji dua pihak serta derajat kebebasan

(df= n-2) dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,50$ . Nilai t tabel (df=29-2) sebesar 0,684. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung  $1,857 > 0,684$  jadi hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima sehingga adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap produktivitas kerja pegawai. Dari hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin banyak pegawai menggunakan internet dalam bekerja maka produktivitas kerja semakin meningkat

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada seluruh pegawai Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Rektorat Universitas Mulawarman untuk lebih meningkatkan kualitas internetnya karena kerap kali terjadi terjadi kerusakan maupun gangguan sehingga menghambat pekerjaan.
2. Untuk menambah *skill* atau kemampuan pegawai dalam mengoperasikan internet karena masih ada pegawai yang belum mahir dalam mengoperasikan internet.

### Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro, dkk, 2009, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Simbiona Rekatama Media, Bandung
- Asmari, Jamal Ma'mur, 2011, *Tips efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. DIVA Pess. Jogjakarta.
- Amstrong, Michael, 1999. *Seri Pedoman Manajemen sumber Daya Manusia*, Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Bungin, Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan, Publik serta Ilmu Sosial lainnya*, Surabaya.
- Fajar, Marhaeny, 2009, *Ilmu Komunikasi: Teori dan praktek*, Yogyakarta.
- Gomes, Faustino Cardaso, 2003, *Manajemen Sumber Daya manusia*. CV. Andi: Yogyakarta
- Kurniawan, Wiharsono, 2007, *Jaringan Komputer*, Semarang
- Kriantono, Rachmat, 2008, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana Predana media Group, Jakarta
- Mali, Paul, 2002, *Produktivitas dan manusia Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta
- Mathis, 2001, *Manajemen Prestasi Kerja*, Sinar Baru, Bandung
- McQuail, Dennis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*. Jakarta: Salemba Humanika
- Nurudin, 2011, *pengantar komunikasi massa*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Riswandi, 2009. *Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Safrudin, cepi, dan jabar, 2002, *Mengenal Komputer*, Fakultas Ilmu pendidikan UNY. Yogyakarta.

- Santoso, Singgih.2013, *Menguasai SPSS 21 di Era Informasi*.PT. Elex Media Komputindo:Jakarta.
- Siagian, Sondang P, 2000, *Manajemen Abad 21*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Siregar,Syofian, 2013, *Metode Penelitian kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*,Kencana Prenada Media Group, Jakarta
- Sulistiyani, Ambar Teguh, dan Rosidah, 2003, *Management Sumber Daya Manusia: Konsep, Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004, *Memahami Good Governance Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia*. Gava Media:Yogyakarta.
- Soetedjo, Budi, 2004, *Kajian Terhadap Model E-Media Dalam Pembangunan Sistem E-Ducation*. PT. Mizan Pustaka. Yogyakarta.
- Sugiono, 2003, *Statistik untuk Penelitian*, CV. Alfabet. Bandung.
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono.2010.*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Kepegawaian Lengkap, undang-Undang Nomor 43 Tahun 1994 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian*, 2003, Sinar Grafika, Jakarta.
- Umar, Husein,2004, *Riset Sumber Daya Manusia Dalam organisasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama:Jakarta.
- Wijela, Michael R., 1996, *Kursus Kialat 24 jurus Internet dan Intranet*.DINASTINDO. Jakarta.
- Sumber Internet:**  
<http://kominfo.go.id>,diakses08 mei 2014
- Riyanto,2012, *Pemanfaatan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X (Studi Kasus Pada Kompetensi Keahlian Elektronik Industri di SMK Patria Kalasan)*, <http://uny.ac.id> (diakses 5 November 2014).
- <http://www.antaranews.com/berita/348186/pengguna-internet-indonesia-2012-capai-63-juta-orang> pewarta Imam Santoso, (diakses 1 april 2015)
- <http://tekno.kompas.com/read/2012/12/13/10103065/2013.pengguna.internet.indonesia.bisa.tembus.82.juta>, Pewarta Oik Yusuf, (diakses 1 april 2015)
- <http://www.unmul.ac.id/pages/statis/1> (diakses 04 september 2015)